

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap peradaban yang ingin maju dan berkembang dari keterbelakangan. Pendidikan merupakan usaha membimbing seseorang menjadi manusia yang lebih baik yakni dengan jalan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia yang ada dalam dirinya. Dalam menghadapi era globalisasi dan teknologi ini seharusnya siswa menjadi manusia yang cerdas dan terampil.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berpikir bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam rangka mempertahankan hidup dalam hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari sang khalik untuk beribadah.

Menciptakan pendidikan yang efektif sangat sulit. Salah satu masalah yang mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien, tidak terkecuali pada pelajaran sejarah.

Memberikan pelajaran sejarah merupakan sesuatu yang tidak masuk akal atau tidak mungkin sama sekali, karena pelajaran sejarah bukan sebagai dasar ilmu pengetahuan, bahkan sangat mengaburkan konsep dan prinsip sejarah. Padahal bangsa manapun di dunia, tidak pernah ada suatu bangsa yang melupakan sejarah bangsanya, asal-usul dan perjuangan mereka untuk hidup dan merdeka, karena sejarah merupakan satu bagian dari kelompok ilmu yang berdiri sendiri.

Strategi pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan merupakan suatu kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang terimplementasi dalam pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum oleh setiap satuan pendidikan. Strategi tersebut diwujudkan melalui pembelajaran aktif dengan penilaian berbasis kelas disertai dengan program remediasi dan pengayaan.

Pendidikan karakter diterapkan di sekolah-sekolah guna mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional termasuk di SMA Negeri 1 Tibawa. Berbagai upaya dilakukan oleh seluruh pihak sekolah SMA Negeri 1 Tibawa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter termasuk upaya yang dilakukan oleh guru sejarah di SMA Negeri 1 Tibawa.

SMA Negeri 1 Tibawa dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian karena SMA Negeri 1 Tibawa merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di pinggiran yakni di

Kecamatan Tibawa yaitu di daerah isimu Selatan dan merupakan satu satunya SMA Negeri di Kecamatan Tibawa tersebut. Meskipun sekolah ini terletak di daerah pinggiran banyak prestasi yang telah diraih oleh SMA ini baik itu prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Untuk peneliti mengambil judul ini untuk mengkaji mendalam tentang pendidikan karakter pada pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tibawa.

Di era sekarang ini diperlukan pengetahuan dan keanekaragaman keterampilan agar siswa mampu memberdayakan dirinya untuk menemukan, menafsirkan, menilai dan menggunakan informasi, serta melahirkan gagasan kreatif untuk menentukan sikap dalam pengambilan keputusan.

Model pembelajaran yang bisa di katakan menarik adalah model pembelajaran bentuk sosiodrama atau role playing, karena sejarah merupakan peristiwa masa lalu yang bisa di simulasikan atau di gambarkan. Hal ini juga di dukung dengan kebanyakan para siswa kelas XI IPS 1 yang berkeinginan menunjukkan kemampuan dan bakatnya dalam bermain peran.

Kurikulum dalam suatu sistem pendidikan merupakan komponen teramat sangat penting. Dikatakan demikian karena kurikulum merupakan panutan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah.

Kualitas keluaran proses pendidikan antara lain ditentukan oleh kurikulum dan efektifitas pelaksanaannya. Kurikulum itu harus sesuai dengan filsafat dan cita-cita bangsa,perkembangan siswa,perkembangan ilmu teknologi ,serta kemajuan dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan lembaga pendidikan itu.

Kurikulum yang dipakai saat ini, mengacu pada pendidikan nasional. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), akan tetapi di nilai dari berbagai sudut kurikulum yang digunakan saat ini masih memiliki banyak kekurangan.

SMA ini telah menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). KTSP dalam sebuah satuan pendidikan disusun berdasarkan landasan-landasan yang telah ditetapkan oleh pemerintah khususnya dinas pendidikan nasional. bahwa KTSP merupakan suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakkan pada posisi yang dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yaitu sebagai berikut: Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional,Kurikulum pada semua jenjang dan jenis satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik,

Kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat BSNP.

Pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Tibawa telah dilaksanakan sejak tahun 2010. Dalam KTSP yang dikembangkan di SMA Negeri 1 Tibawa terdapat tujuan, visi dan Misi sekolah yang didalamnya secara tersirat telah tercantum bahwa dalam isi KTSP tersebut mulai mengembangkan dan mengimplementasikan nilai budaya dan karakter bangsa.

Sisdiknas tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikannasional antara lain mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. KTSP di SMA Negeri 1 Tibawa disusun dan dikembangkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia melalui berbagai program yang telah dicantumkan dalam KTSP tersebut.

Penanaman nilai karakter di SMA Negeri 1 Tibawa tercermin dalam tujuan, visi dan misi dari sekolah tersebut. Di samping itu bentuk pengimplementasian pendidikan karakter di sekolah tersebut dilakukan dengan mengintegrasikan nilai karakter kedalam mata pelajaran, melalui berbagai macam kegiatan pengembangan diri baik yang terprogram maupun tidak terprogram.

Penanaman pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Tibawa dilaksanakan melalui pembiasaan serta program kegiatan pengembangan diri. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut diatas secara tidak langsung siswa-siswi SMA Negeri 1 Tibawa telah menerapkan pendidikan karakter. Semua kegiatan yang diikuti para siswa melatih mereka untuk bertanggung jawab atas pilihan mereka serta melatih mereka untuk disiplin dalam segala kegiatan.

Pendidikan karakter yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran menjadi tanggung jawab setiap guru mata pelajaran, tanpa terkecuali dengan guru sejarah. Mata pelajaran Sejarah juga memiliki peran dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kepada para generasi bangsa.

Mata pelajaran Sejarah merupakan mata pelajaran yang mempelajari masa lalu bukan berarti mempelajari dan menghafal peristiwa-peristiwa masa lalu saja, namun juga dijadikan sebagai pedoman untuk melangkah menuju kehidupan masa depan para generasi bangsa.

Melalui mata pelajaran Sejarah siswa diharapkan dapat mengambil makna dari suatu peristiwa masa lalu serta mengerti bagaimana sikap yang akan mereka ambil untuk

menentukan masa depan mereka, diharapkan mereka juga mengerti bagaimana identitas atau jati diri mereka, melatih mereka untuk menemukan jati diri mereka sendiri.

Hasil analisis dari Silabus serta RPP yang digunakan oleh kedua guru sejarah dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Tibawa dapat peneliti ketahui bahwa nilai karakter telah tercantum dalam silabus dan RPP.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran yang dilakukan dalam menjelaskan materi guru kurang membawa siswa untuk aktif dalam pembelajaran, siswa cenderung pasif, guru menjelaskan materi kemudian kadang memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal pada lembar kerja siswa.

Begitu juga mulai nampak penerapan karakter dengan membentuk kelompok dalam mengerjakan tugas, mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran misalnya dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran serta melakukan tindakan peringatan jika ada siswa yang bandel dalam artian misalnya kurang memperhatikan saat guru menjelaskan dengan memberikan hukuman yang mendidik.

Hasil observasi terhadap kedua guru mata pelajaran memiliki ciri khas yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi pembelajaran serta bagaimana mereka berupaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter terhadap siswa-siswi mereka. Kesimpulan pernyataan ini bahwa penerapan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang permasalahan, maka penelitian ini akan mengambil perumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana perencanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tibawa?
- 1.2.2 Bagaimanapelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tibawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1. Untuk mengetahui perencanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tibawa

1.3.2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tibawa

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai sejauh mana siswa dapat terbentuk karakternya melalui pengintegrasian pendidikan karakter dalam mata pelajaran sejarah

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan semakin meningkatkan pendidikan karakter pada pembelajaran sejarah

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan selanjutnya untuk bahan evaluasi dalam pengintegrasian pendidikan karakter dalam pengajaran sejarah.

c. Bagi penulis

Penelitian ini akan memberi manfaat yang sangat berharga berupa pengalaman praktis dalam penelitian ilmiah. Sekaligus dapat dijadikan referensi ketika mengamalkan ilmu terutama di lembaga pendidikan.

d. Bagi Almamater

Semoga hasil penelitian ini akan dapat memberi sumbangan yang berarti serta dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.